

Implementasi Penggunaan LCD Sebagai Penunjang Proses Pembelajaran bagi Peserta Didik Kelas IV SDIT Persaudaraan

Alfinanda Yunia Arsayli

Universitas Sebelas Maret
alfinandayunia@gmail.com

Article History

accepted 30/07/2022

approved 30/08/2022

published 30/09/2022

Abstract

Abstrak dalam bahasa Indonesia mengikuti kaidah dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *This study aims to determine the use of LCDs in elementary schools and their application. This research was conducted at SDIT Persaudaraan Labuan Bajo class IV with the number of students 25. This research was conducted with the planning, implementation, reflection (see) stages. Data collection uses interview, observation and documentary techniques. This can be an amplifier when research. The use of LCD in elementary schools is very helpful for students and teachers in teaching and learning activities. In the use of LCD as a support for the learning process of students in the classroom, it is necessary to pay attention to the basics such as a bright room, adequate electricity, and teachers who are already proficient in operating the LCD. At present the average school in the city already uses LCD, sophisticated technology makes learning easy because infrastructure such as LCDs are equipped by schools. SDIT Persaudaraan Labuan Bajo is one of the elementary schools in the city of Labuan Bajo whose learning has been using LCD.*

Keywords: LCD, learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan LCD di Sekolah Dasar dan penerapannya. Penelitian ini dilakukan di SDIT Persaudaraan Labuan Bajo kelas IV dengan jumlah siswa 25. Penelitian ini dilakukan dengan tahap perencanaan (plan), pelaksanaan (do), refleksi (see). Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini dapat menjadi penguat ketika penelitian. Penggunaan LCD di sekolah dasar sangat membantu peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penggunaan LCD sebagai penunjang proses pembelajaran siswa di kelas, perlu diperhatikan hal-hal yang mendasar seperti ruangan yang terang, listrik yang memadai, dan guru yang sudah mahir dalam mengoperasikan LCD. Saat ini rata-rata sekolah yang berada di kota sudah menggunakan LCD, teknologi yang sudah canggih membuat pembelajaran mudah karena sarana prasarana seperti LCD sudah dilengkapi oleh sekolah. SDIT Persaudaraan Labuan Bajo merupakan salah satu SD di kota Labuan Bajo yang pembelajarannya sudah menggunakan LCD.

Kata kunci: LCD, pembelajaran



PENDAHULUAN

LCD adalah singkatan dari *Liquid Cristal Display* atau dalam Bahasa Indonesia adalah tampilan Kristal cair. LCD proyektor atau proyektor LCD merupakan salah satu jenis Proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok dan sebagainya. Menurut Ariyah (2014: 84) LCD (proyektor *online*) Proyektor adalah perangkat yang mengintegrasikan sumber cahaya, sistem optik, elektronik dan display dengan tujuan untuk memproyeksikan gambar atau video ke dinding atau layar. Adapun salah satu fungsi dari proyektor adalah mampu membuat sebuah presentasi menjadi lebih hidup, hal ini disebabkan karena dengan tampilan gambar atau tulisan tersebut menjadi lebih dinamis, aktif dan kreatif. (Proyektor *online*) Dengan demikian dapat disimpulkan LCD proyektor adalah suatu perangkat yang digunakan untuk memproyeksikan gambar atau video dan data yang diperoleh dari laptop yang telah dipersiapkan sebelumnya agar tampilan gambar lebih menarik.

Untuk menampilkan informasi yang ada pada laptop agar dapat dilihat oleh orang banyak Proyektor. LCD proyektor atau proyektor LCD merupakan salah satu jenis Proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok dan sebagainya. Proyektor adalah perangkat yang mengintegrasikan sumber cahaya, sistem optik, elektronik dan display dengan tujuan untuk memproyeksikan gambar atau video ke dinding atau layar. Adapun salah satu fungsi dari proyektor adalah mampu membuat sebuah presentasi menjadi lebih hidup, hal ini disebabkan karena dengan tampilan gambar atau tulisan tersebut menjadi lebih dinamis, aktif dan kreatif (Proyektor *online*). LCD merupakan sebuah alat yang berfungsi untuk menampilkan suatu ukuran besaran atau angka, sehingga dapat dilihat dan diketahui melalui tampilan layar kristalnya (Budiyanto, 2012: 22).

LCD (*Liquid Crystal Display*) merupakan alat elektronik yang berguna untuk menampilkan gambar, video, tulisan atau apapun yang ada di laptop dan komputer. Saat ini LCD sangat ngetren dikalangan sekolah maupun instansi, banyak sekolah yang saat ini sudah menggunakan LCD untuk kegiatan belajar mengajar di kelas. LCD juga salah satu fasilitas yang harus ada di setiap sekolah. Pada umumnya sekolah yang berada di kota rata-rata mempunyai LCD di setiap kelasnya. Sudah bukan hal yang tabu lagi jika LCD ada disetiap ruangan kelas. Karena dengan adanya LCD membantu guru untuk menyampaikan materi. Menurut Adi (2009: 5) menggunakan LCD proyektor sebagai penguatan konsep peserta didik dalam penelitian tersebut, karena dengan menggunakan gambar yang menarik dapat memberikan semangat dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan terjadi proses pembelajaran yang menyenangkan.

Dari ulasan para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa LCD adalah alat yang digunakan oleh para guru di dalam kelas untuk kegiatan belajar mengajar yang memerlukan gambar, video dll agar siswa bisa melihat dengan ukuran besar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi karena penelitian ini mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi berdasarkan fakta di lapangan sebagai bentuk pengamatan langsung. Menurut Bodgan & Biklen, 1982 penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atas subjeknya dari pandangan subjek itu sendiri.

Pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan berperan secara pasif. Dalam pengamatan ini peneliti tidak sebagai apapun melainkan hanya

sebagai pengamat pasif, tetapi peneliti juga harus hadir didalam lokasi. Pengamatan ini dilakukan langsung oleh peneliti terkait pemanfaatan LCD sebagai penunjang proses pembelajaran pada kualitas pendidikan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data wawancara diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV dan siswa kelas IV SDIT Persaudaraan Labuan Bajo mengenai penggunaan LCD sebagai penunjang proses pembelajaran di kelas. Dalam penyampaian pembelajaran ini setiap guru ada yang menggunakan LCD dan ada yang tidak menggunakan LCD. Namun, intinya guru dituntut untuk bisa menjelaskan materi agar siswa paham dengan materi yang diajarkan. Wawancara ini dilakukan dengan guru kelas IV, siswa yang pandai dan kurang pandai. Wawancara ini dilakukan secara mendalam supaya mendapatkan informasi yang akurat dengan pengkodean (CL) catatan lapangan dan pengkodean informasi berupa kode nama. Hasil wawancara guru kelas dan siswa menghasilkan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan wawancara sebagai berikut.

1. Pemahaman Guru dan Siswa tentang penggunaan LCD Sebagai Penunjang Proses Pembelajaran bagi Siswa Kelas IV di SDIT Persaudaraan Labuan Bajo.

Menurut narasumber guru kelas IV ANH, penggunaan LCD sebagai penunjang proses pembelajaran sangat dianjurkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan peneliti sebagai berikut.

"ya lebih cepat paham, karena dia tau bentuk, maksudnya langsung bendanya. Misalnya bentang alam kan sudah tau kalau ini laut, ini gunung kan sudah kelihatan daripada cuma diceritakan. Misalnya kalau dalam IPA tau betul ow ini ekosistem itu seperti ini ya to." (CL, 01:08)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh narasumber SAB yang dapat memahami materi pelajaran dengan baik karena penggunaan LCD membantu siswa dalam belajar di dalam kelas. Seperti kutipan peneliti dengan narasumber sebagai berikut.

"kadang suka sedikit kebingungan jika pelajaran itu menyangkut beberapa materi yang belum diajarkan, tapi kalau misalkan menyangkut beberapa materi yang sudah diajarkan kalau menggunakan LCD itu lebih mempermudah aja" (CL, 02:05)

Dari penjelasan narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan LCD sebagai penunjang proses pembelajaran sangat dibutuhkan siswa, apalagi jika materi berkaitan dengan gambar dan ada contoh cuplikan video. Menurut narasumber SAB, penggunaan LCD lebih memudahkan dalam pembelajaran hanya saja SAB bingung ketika menyangkut materi yang belum diajarkan. Untuk itu narasumber ANH perlu menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan ditampilkan di LCD proyektor.

2. Kesulitan-kesulitan dalam Penggunaan LCD Sebagai Penunjang Proses Pembelajaran bagi Siswa Kelas IV di SDIT Persaudaraan Labuan Bajo

Pada pembelajaran di SDIT Persaudaraan Labuan Bajo berlangsung sangat baik, guru memahami siswa terkait materi yang diajarkan dan membina siswa agar siswa yang diajarkan paham mengenai materi dengan bantuan LCD proyektor. Ada beberapa kesulitan guru dan siswa dengan penggunaan LCD ini. Sebagai kutipan peneliti dengan narasumber ANH sebagai berikut.

"iya, dalam menggunakan LCD butuh bantuan orang" (CL, 01:06)

Selain itu terdapat pengakuan dari narasumber SAB mengenai kesulitan dalam penggunaan LCD pada proses pembelajaran. Sebagai kutipan peneliti dengan narasumber SAB sebagai berikut.

"kalau menggunakan LCD dan membuat video dalam LCD itu sering detik-detiknya terlalu cepat sehingga kurang memahami pelajaran, apalagi kalau detik video dan menit video itu terlalu cepat" (CL, 02:08)

Pada umumnya sebuah video yang ditayangkan di menggunakan LCD bisa dijeda dan diulang agar jika video terlalu cepat siswa bisa memahaminya dengan baik. Selain itu terdapat narasumber ANT yang mengaku bahwa ada kesulitan lain dalam penggunaan LCD. Adapun kutipan narasumber sebagai berikut.

"karena apa itu, menitnya kadang terlalu cepat dan volumenya kurang keras" (CL,03:08)

Pada pernyataan narasumber ANT, volume yang dihasilkan kurang keras. Untuk itu butuh bantuan alat penguat yang membuat suara terdengar keras. Sebaiknya ada koordinasi antara guru dan siswa setelah selesainya pembelajaran agar bisa menanggulangi kekurangan yang siswa keluhkan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDIT Persaudaraan Labuan Bajo mengenai Implementasi Penggunaan LCD sebagai Penunjang Proses Pembelajaran bagi Siswa Kelas IV di SDIT Persaudaraan Labuan Bajo. Untuk meningkatkan kepehaman siswa tentang pembelajaran menggunakan LCD dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan LCD di SDIT Persaudaraan Labuan Bajo sudah berjalan mulai tahun ajaran baru. Sebelum menggunakan LCD guru mempersiapkan terlebih dahulu materi maupun alat yang akan digunakan.
2. Kesulitan-kesulitan yang dialami ketika menggunakan LCD seperti gambar yang kurang jelas, video yang terlalu cepat dan volume yang kurang keras. Hal tersebut bisa ditanggulangi dengan cara mengulang penayangan video dan menggunakan bantuan alat penguat suara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Y. C. (2009). Peningkatan Ketrampilan Proses Sains Melalui Metode Inkuiri Terpimpin Disertai Penggunaan LCD Proyektor sebagai Penguatan Konsep dalam Pembelajaran Biologi di SMP N 1 Karangrayung Kabupaten Grobongan Tahun Pelajaran 2008/2009. Jurnal Skripsi jurusan Pendidikan Biologi. UMS.
- Akbar, M. Harun, A. & Imran. Pemanfaatan Media LCD Proyektor Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKN di Kelas VIII SMP Negeri 4 Palu. Jurnal Skripsi. Prodi PPKn Universitas Tadulako.
- Asriyah, N. (2014). Artikel Penggunaan Model Mnemonik dengan Media LCD Proyektor untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Kelas V Semester II SD Negeri 2 Bandungrejo Kalinyamatan Tahun 2013-2014. Artikel Penelitian.
- Budiyanto, S. (2012). Sistem Longger Suhu dengan Menggunakan Komunikasi Gelombang Radio. Jurnal Skripsi Jurusan Teknik Elektro. Universitas Mercu Buana. Vol.3 No.1 Juni.
- Fiteriani, I. Sesmiarni, Z. Dharin, A. (2014). Kecerdasan Jamak dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. IAIN Raden Intan Lampung. Lampung. Vol 2 No 2.
- Huda, A.F. (2014). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia LCD Proyektor dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD N 1 Taruman Tahun Ajaran 2013/2014. Naskah Publikasi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Solo.
- Inah, E.N. (2015). Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa. Jurnal Al-Ta'dib. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. Vol. 8 No. 2.

- Maryadi & Nasrudin. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD. *Jurnal management Pendidikan. Magister Administrasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Solo. Vol. 13, No. 1.*
- Muarofah, L. (2011). Efektifitas Penggunaan Media LCD dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik pada Mapel Tarikh Kelas VII di SMP Muhammadiyah 4 Semarang. *Jurnal Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan Islam. IAIN Walisongo Semarang.*
- Nasution, M.A. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN "SMH" . Serang, Banten Vol. 11, No. 1.*
- Ni'mah, M. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Media LCD Proyektor Terhadap Peningkatan Prestasi Maharah Kitabah di MTs Negeri Model Brebes Kelas VIII Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Skripsi. Pendidikan Bahasa Arab. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.*
- Nurdyansyah & Toyiba, F. Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Surabaya.*
- Paneo, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran LCD Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran IPS di Tinjau dari Jenis Kelamin pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Kota Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.*
- Pranata, S.E.S. (2014). Penerapan Multimedia Berbasis Komputer dan LCD Proyektor Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli pada Anak Tunarungu (studi pada siswa kelas X SMALB Tunarungu Dharma Wanita Sidoarjo). *Jurnal Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya. Volume 02 Nomor 03.*
- R. Dyah, A. P. (2012). Pelaksanaan Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Busana Wanita Kelas IX Busana 4 di SMK N 4 Yogyakarta. *Jurnal Skripsi. Jurusan Pendidikan Boga dan Busana.*
- Saetban, A & Suabuana, C. (2017). Efektivitas Penggunaan Media LCD dalam Liturgi Ibadah Minggu di Gereja. *Jurnal Sosioreligi. Universitas Pendidikan Indonesia. Volume 15 Nomor 2.*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.*
- Suyono & Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.*
- Utami, Y. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Proyektor LCD Menggunakan Program Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Menentukan Volume Kubus Balok pada Bangun Ruang. *Jurnal Skripsi Jurusan Teknik Informatika. STMIK Pelita Nusantara Medan. Volume 1 No 1 Juli 2017.*
- Zahriah, S. (2011). Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Islamiyah Sawangan Depok. *Jurnal Skripsi jurusan Kependidikan Islam. UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.*